SKRIPSI

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA SUNGAI RAYA DALAM KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Tiara April Lia Ayu Ningtias
Nim : E1032211038

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA SUNGAI RAYA DALAM KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh :
Tiara April Lia Ayu Ningtias
NIM : E1032211038

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA SUNGAI RAYA DALAM KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Tiara April Lia Ayu Ningtias
NIM E1032211038

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. S.Y. Pudjianto, M.Si
NIP. 196011141987031003

Tanggal: 01/08/2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Bima Sujendra, S.IP, M.Si
NIP. 198805072014041002

Tanggal: 24/07/2025

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTURKTUR DI DESA SUNGAI RAYA DALAM KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:
Tiara April Lia Ayu Ningtias
Nim. E1032211038

Di pertahankan di	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal	: Selasa, 26 Agustus 2025
Waktu	: 15.00 - Selesai
Tempat	: Ruang Sidang 6

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. S.Y. Pudjianto, M.Si	Bima Sujendra, S.IP, M.Si
NIP. 196011141987031003	NIP. 198805072014041002
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Drs. Abdul Rahim, M.Si	Rasidar, SE, M.Si
NIP. 196308111990021001	NIP. 196808252007012001

Disahkan oleh :
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di Dusun Bunga Raya, Desa Sungai Raya Dalam, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Fokus utama penelitian adalah mengidentifikasi dan menganalisis peran pemerintah desa sebagai stabilisator, pelopor, dan inovator dalam pengelolaan dan pembangunan infrastruktur jalan yang memadai untuk mendukung aktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, serta penggunaan teknik triangulasi untuk memastikan validitas data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah desa cukup signifikan pada tahap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur, terutama dalam mengakomodasi partisipasi masyarakat, menyusun rencana prioritas pembangunan tahunan, serta mengelola alokasi dana desa secara transparan. Namun, beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran dan ketidaksesuaian antara rencana dan pelaksanaan masih dijumpai sehingga beberapa infrastruktur belum optimal. Rekomendasinya, pemerintah desa disarankan meningkatkan perencanaan berbasis data kebutuhan riil masyarakat, mengoptimalkan penggunaan dana desa, serta menjalin kolaborasi dengan pihak eksternal guna mempercepat pembangunan infrastruktur secara merata dan berkelanjutan.

Kata kunci: Peran Pemerintah Desa, Pembangunan Infrastruktur, Jalan Desa, Partisipasi Masyarakat, Sungai Raya Dalam.

ABSTRACT

This research discusses the role of the village government in the development of road network in Bunga Raya Hamlet, Sungai Raya Dalam Village, Sungai Raya Sub-District, Kubu Raya Regency. The main objective is to identify and analyze the role of the village government as a stabilizer, pioneer, and innovator in organizing and maintaining sufficient road network to serve community activities and welfare. The research used a descriptive qualitative methodology where the data were collected through observations, in-depth interviews, and documentation, and triangulation techniques to ensure validity of the results. The findings indicate that the village government plays a major role in the planning and implementation stages, especially in accommodating community participation, putting emphasis on annual development plans, and managing village fund allocations transparently. Nevertheless, there are a number of challenges including budget constraints and gaps between planning and implementation that hinders optimal infrastructure development. The research recommends that the village government should improve data-driven planning on the basis of real community needs, maximize village funds, and encourage cooperation with outside stakeholders to accelarate equitable and sustainable infrastructure development.

***Keywords**: Role of Village Government, Infrastructure Development, Village Roads, Community Participation, Sungai Raya Dalam.*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya" Pembangunan infrastruktur di desa memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mempercepat pembangunan daerah. Salah satu fokus utama pembangunan infrastruktur di Desa Sungai Raya Dalam adalah jalan desa, yang menjadi kunci akses ke berbagai fasilitas publik, pasar, dan peluang ekonomi. Pengelolaan dana desa, khususnya setelah diterbitkannya Undang-undang Nomor 3 Tahun 2024 sebagai perubahan atas UU No. 6 Tahun 2014, memberikan kewenangan luas kepada pemerintah desa untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pembangunan infrastruktur. Namun, permasalahan masih muncul, khususnya di Dusun Bunga Raya, di mana beberapa jalan belum terealisasi sehingga menyulitkan aktivitas masyarakat sehari-hari. Keadaan ini mempertegas pentingnya peran pemerintah desa sebagai penggerak, stabilisator, dan inovator dalam menyelesaikan persoalan infrastruktur ditingkat lokal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ingin melihat Bagaimana peran pemerintah desa yang tepat dalam menangani pembangunan infrastruktur jalan di Dusun Bunga Raya, Desa Sungai Raya Dalam, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di Dusun Bunga Raya serta mengidentifikasi kendala dan upaya solusi yang dilakukan pemerintah desa terkait pembangunan jalan dan

Memberikan saran bagi optimalisasi peran pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur. Selain itu adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang pelaksanaan peran pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur, menjadi rujukan bagi pemerintah desa dalam merancang kebijakan pembangunan yang efektif dan partisipatif serta menambah literatur ilmiah di bidang studi pemerintahan desa dan pembangunan wilayah. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan informan Kepala Desa, Kepala Dusun, tokoh masyarakat, serta dokumentasi. Lokasi penelitian ini di Dusun Bunga Raya, Desa Sungai Raya Dalam. Penentuan informan dilakukan secara *purposive* dan *Acidental* sesuai relevansi posisi dengan tema penelitian, seperti kepala desa, kaur perencanaan, dan masyarakat. Analisis data berlangsung secara induktif, menekankan deskripsi naratif, perumusan masalah, hingga penyusunan kesimpulan dan saran berdasarkan data yang terkumpul.

Berdasarkan temuan dari penelitian yang peneliti lakukan dan masalah-masalah yang ditemukan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat membangun dan dijadikan masukan ataupun peningkatan dalam pelaksanaan Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, yakni 1) Pemerintah desa harus menjalankan perencanaan pembangunan yang partisipatif, dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam musrenbang desa dan memastikan kebutuhan prioritas terakomodir; 2) Pengelolaan dana desa harus

transparan dan terfokus pada pembangunan infrastruktur prioritas, termasuk upaya mencari tambahan sumber dana ke pemerintah kabupaten atau provinsi serta swasta; 3) Diperlukan sosialisasi serta evaluasi rutin terhadap pembangunan infrastruktur agar hambatan dapat segera diidentifikasi dan dicarikan solusi; serta pemerintah desa perlu terus mendorong budaya gotong royong di masyarakat sebagai bagian dari strategi percepatan pembangunan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Tiara April Lia Ayu Ningtias

Nomor Mahasiswa : E1032211038

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 26 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan



(Tiara April Lia Ayu N)
Nim: E1032211038

MOTTO DAN PERSEMBAHAN
MOTTO

" Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku "

(Umar bin Khattab)

" Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji: Fa inna ma'al- 'usri yusra, inna ma'al- 'usri yusra"

(QS.Al-Insyirah 94:5-6)

"It Will Pass"

(Rachel Venya)

PERSEMBAHAN

Skripsi yang berjudul "Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya" ini penulis persembahkan sebagai bentuk terimakasih kepada :

1. Allah SWT, Terima kasih ya Allah atas segala pertolongan kepada hamba yang lemah ini, terimakasih untuk selalu memberikin hamba kekuatan dan kesehatan, serta kemudahan dan kelancaran dalam proses menyelesaikan tulisan skripsi ini.
2. Untuk Bapak Buchori (Almarhum) dan Ibu Maryatun (Almarhumah), kedua orang tuaku yang selalu penulis rindukan dan cintai, semoga bapak dan ibu melihat putri kecil bapak dan ibu dari tempat terbaik di sisi-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud bukti dan cinta kasih kepada bapak dan ibu. Andai waktu mengizinkan, penulis ingin memeluk dan menyampaikan rasa

rindu, terima kasih, serta permohonan maaf. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan kasih sayang-Nya kepada Bapak dan Ibu.

3. Saudara-saudara tercinta. Kakak Ari Mardiana, Abang Deni Prasetya, Adelline Denarie Prasetyo, serta Adinda Abellia Prasetyo, penulis sangat bersyukur memiliki kalian. Terima kasih atas doa, perhatian, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti dalam perjalanan studi ini.
4. Tiara April Lia Ayu Ningtias, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Terimakasih sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, terimakasih sudah sekuat ini, dan maaf jika jalan yang kuambil membuatmu kesusahan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Saya menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr. S.Y. Pudjianto, M.Si, selaku dosen pembimbing utama dan Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan kemudahan selama proses penyusunan skripsi.
3. Drs. Abdul Rahim, M.Si, selaku dosen penguji utama dan Rasidar, SE, M.Si selaku dosen penguji pendamping.
4. Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku Kaprodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan ilmu dan informasi dalam mengajarkan materi perkuliahan.
7. Kepada sahabat saya Adies Kurnia Syafa, Utin Elvian Nova Radika, Firya Yuliani, Nuraisyah, yang sudah mau menemani penulis dari awal semester,

meluangkan waktu, dan memberikan dukungan serta semangat hingga sampai ditahap penyelesaian skripsi ini.

8. Kepada Sari Nurhidayati, Dino Haris Munandar dan Nabila Ramadhanty yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang terlibat di Desa Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, Dusun Bunga Raya yang menjadi tempat penelitian terima kasih telah berkenan memberikan data dan informasi terkait penelitian ini hingga selesai.
10. Teman-teman seperjuangan Ilmu Pemerintahan PPAPK 2021, terimakasih untuk kebersamaan dan dukungan selama kurang lebih empat tahun perkuliahan di tanah perantauan, semoga banyak hal baik yang menghampiri kita setelah proses ini selesai.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikan dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang lebih baik bagi pembaca serta dapat dikembangkan lebih lanjut di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini juga dapat menjadi referensi bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembangunan infrastruktur.

Pontianak, 26 Agustus 2025
Penulis,

Tiara April Lia Ayu.Ningtias
E1032211038

DAFTAR ISI

halaman

LEMBAR PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
RINGKASAN SKRIPSI vii
PERNYATAAN KEASLIAN x
MOTTO DAN PERSEMBAHAN xi
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTAR LAMPIRAN. xx
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah 10
1.3. Fokus Penelitian 10
1.4. Rumusan Masalah 10
1.5. Tujuan Penelitian 11
1.6. Manfaat Penelitian 11
1.6.1. Manfaat Teoritis 11
1.6.2. Manfaat Praktis 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA 12
2.1 Teori 12
2.1.1. Peranan 12
2.1.2. Teori Peranan 15
2.1.3. Peranan Pemerintah 16
2.1.4. Pengertian Pembangunan 31
2.1.5. Infrastruktur 35

2.1.6. Perencanaan 39
2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan 41
2.3. Kerangka Berpikir 43
2.4. Pertanyaan Penelitian 45
BAB III METODE PENELITIAN 46
3.1 Jenis Penelitian 46
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 48
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 49
3.3.1. Lokasi Penelitian 49
3.3.2 Waktu Penelitian 50
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 51
3.4.1. Subjek Penelitian 51
3.4.2 Objek Penelitian 52
3.5 Teknik Pengumpulan Data 52
3.6 Alat Pengmpulan Data 54
3.7 Analisis Data 54
3.8 Keabsahan Data 55
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DESA SUNGAI RAYA DALAM KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA 57
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 57
4.1.1. Sejarah Desa Sungai Raya Dalam 57
4.1.2 Demografi 58
4.1.3 Jumlah Penduduk 59
4.1.4 Mata Pencarian Penduduk 61
4.1.5 Pendidikan 61
4.1.6 Infrastruktur Dasar dan Perukiman 62
4.1.7 Kemiskinan 62
4.1.8 Suku dan Agama di Desa Sungai Raya Dalam 63
4.1.9 Kelembagaan Desa 64
4.2 Visi dan Misi Desa Sungai Raya Dalam 66
4.2.1 Visi 66

4.2.2 Misi Desa Sungai Raya Dalam 67
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 73
5.1 Deskripsi Penelitian 73
5.2 Analisis..... 75
BAB VI PENUTUP 98
6.1 Kesimpulan 98
6.2 Saran..... 100
6.3 Keterbasan Penelitian..... 101
DAFTAR PUSTAKA 101
LAMPIRAN.....105

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1.1. Sumber Anggaran Dana Di Desa Sungai Raya Dalam 9

Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian 51

Tabel 4.1. Nama Kepala Desa Sungai Raya Dalam.....57

Tabel 4.2. Batas Wilayah Desa Sungai Raya Dalam 58

Tabel 4.3. Pembagian Dusun dan Luas Wilayah 59

Tabel 4.4. Jumlah penduduk Menurut Usia 60

Tabel 4.5. Mata Pencarian Penduduk. 61

Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan. 62

Tabel 4.7. Kondisi Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. 62

Tabel 4.8. Sebaran Kemiskinan. 63

Tabel 4.9. Data Perangkat Desa 65

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 1.1 Kondisi Jl. Gang Semi di Dusun Bunga Raya 5

Gambar 1.2 Kondisi Jl. Gang. Bintang Serdam di Dusun Bunga Raya.....7

Gambar 4.1. Peta Desa Sungai Raya Dalam.....60

Gambar 4.2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa 64

Gambar 4.3. Struktur Organisasi & Tata Kerja BPD 65

Gambar 4.4. Struktur Organisasi TP PKK 66

Gambar 5.1. Kondisi Jl. Komp. Bintang Serdam Dusun Bunga Raya 85

Gambar 5.2. Kondisi Jl. Gg Semi Dusun Bunga Raya Terbar.....90

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian 105

Lampiran 2. Daftar Subjek Penelitian. 109

Lampiran 3. Pedoman Observasi 110

Lampiran 4. Hasil Dokumentasi. 111

Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup 116

Lampiran 6. Surat Tugas Penelitian.....117

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Desa Nomor 3 Tahun 2024, Desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Desa dimasa lampau merupakan komunitas sosial dan merupakan pemerintahan asli bangsa Indonesia yang keberadaannya yang ada jauh sebelum Indonesia berdiri. Bahkan terbentuknya Indonesia dimulai dari pedesaan, fakta yang menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah Indonesia adalah pedesaan.

Desa memiliki karakter yang unik, bahkan berbeda antara satu desa dengan desa yang lain baik dari segi budaya, ekonomi, politik, maupun sosial, sehingga selalu menarik untuk diperbincangkan. Desa memiliki peran yang besar dalam mengatur pusat dari masa ke masa, meskipun ruang lingkupnya hanya kecil dibandingkan dengan pusat. Diantara pergeseran dan transformasi yang terjadi di desa, tidak hanya terjadi perubahan secara fisik, tetapi juga pergeseran kepemimpinan dan kebijakan yang dibuat, yang membuat sistem desa semakin maju dan modern. (Purwaningsih 2006, 443-500)

Undang-undang (UU) Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 78 menyatakan bahwa pemerintah desa meiliki kewenangan untuk melaksanakan pembangunan desa, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan infrastruktur jalan di desa. Pemerintah desa mengelola dana desa yang dapat digunakan untuk pembangunan dan pemeliharaan jalan desa, sekaligus menjadi pelaksana pembangunan yang melibatkan partisipasi masyarakat.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2006 tentang Pembentukan, Penghapusan, Penggabungan Desa dan Perubahan Status Desa menjadi Kelurahan, Bupati dengan persetujuan DPRD menetapkan Peraturan Daerah tentang Pembentukan Desa. Pembentukan desa sebagaimana ketentuan Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, harus memenuhi syarat-syarat tertentu yang meliputi jumlah penduduk, luas wilayah, bagian wilayah kerja, perangkat, sarana dan prasarana pemerintahan. Atas dasar prakarsa masyarakat yang dituangkan dalam Keputusan Kepala Desa Sungai Raya Nomor 03 Tahun 2009 dibentuk Desa Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat.

Pembangunan di definisikan sebagai upaya atau kumpulan tindakan yang direncanakan dan dilakukan oleh suatu negara atau pemerintah untuk mencapai modernitas dan membangun bangsa. Rencana pembangunan jangka menengah (RPJMD) atau rencana kerja pembangunan desa (RKPD) atau perencanaan pembangunan tahunan adalah bentuk perencanaan yang diperlukan untuk pembangunan desa. Ini karena pembangunan harus dilakukan secara terencana

dan berkesinambungan. Ketersediaan infrastruktur adalah alat penting untuk pembangunan yang harus disediakan oleh pemerintah. Infrastruktur merupakan kebutuhan dasar masyarakat yang harus terpenuhi untuk menopang aktifitas sosial dan ekonomi masyarakat, keberhasilan suatu pembangunan adalah hasil dari keberhasilan suatu perencanaan. Pembangunan infrastruktur yang baik akan menciptakan kemakmuran masyarakat, jadi kita harus mempertimbangkan bahwa kita mampu membangun infrastruktur yang saling terintregrasi karena ini adalah sebuah kemampuan bangsa dalam melaksanakan pembangunan. (Dewi Sarah Simbolon 2021, 297).

Pemerintah desa Menyusun perencanaan Pembangunan desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan Pembangunan Kabupaten/Kota. Perencanaan dan Pembangunan desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong-royong. Pembangunan desa mencakup bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan Pembangunan desa, pembinaan masyarakat dan bidang pemberdayaan Masyarakat. Dalam pelaksanaan Pembangunan desa masyarakat.

Pentingnya Pembangunan infrastruktur jalan di desa merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Jalan yang baik tidak hanya menghubungkan antar desa, tetapi juga membuka akses masyarakat terhadap fasilitas publik, pasar, dan peluang-peluang ekonomi lainnya. Oleh karena itu, peran pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur jalan menjadi sangat

krusial. Pembangunan infrastruktur di desa tidak hanya sekadar membangun jalan atau jembatan, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Infrastruktur yang baik akan membuka akses terhadap peluang ekonomi, layanan publik, dan informasi, sehingga dapat mempercepat pembangunan daerah dan mengurangi kesenjangan antara desa dan kota. Selain itu, pembangunan infrastruktur juga harus memperhatikan aspek keberlanjutan untuk memastikan bahwa manfaatnya dapat dinikmati oleh generasi mendatang. (Sukwika 2018, 117).

Saat ini Desa Sungai Raya Dalam memiliki 5 Dusun yaitu Dusun Mekar Raya, Dusun Taman Raya, Dusun Suka Raya, Dusun Bunga Raya dan Dusun Banjar Raya. Dari ke 5 dusun tersebut bisa digambarkan bahwa Dusun Bunga Raya dan Dusun Banjar Raya merupakan dusun yang sedikit terbelakang dalam masalah Pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur. Hal ini mengingat wilayah dusun tersebut yang cukup luas terutama Desa Bunga Raya yang merupakan salah satu dusun terbesar di Desa Sungai Raya Dalam dengan luas wilayah 544,65 Ha (Peta Dusun Desa Sungai Raya Dalam Tahun 2021) yang menaungi 2 Rukun Warga (RW) dan 30 Rukun Tetangga (RT).

Pemerintah desa melalui Kepala Desa sudah membuat Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes) selama 1 tahun anggaran guna mengakomodir usulan-usulan yang kemudian diselaraskan dengan visi dan misi Kepala Desa, kesusaian anggaran dana desa, menyelaraskan program Pembangunan yang ada di Kabupaten dan Provinsi serta memprioritaskan usulan pembanguna di desa sesuai dengan hak asal usul kewenangan desa.

Pemerintah Desa sudah melaksanakan Pembangunan melalui tahapan-tahapan perencanaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yaitu pada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa. Akan tetapi tidak sepenuhnya pembangunan jalan bisa direalisasikan oleh pemerintah desa melalui Kepala Desa, ini dikarenakan terbatasnya sumber dana yang dimiliki oleh pemerintah desa disetiap tahun anggaran.

Permasalahan yang terjadi di dusun Bunga Raya adalah belum terrealisasikannya sarana dan prasarana jalan lingkungan dan permukiman di dusun sehingga warga merasa kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, sehingga warga mengusulkan pembangunan jalan kepada Pemerintah Desa Sungai Raya Dalam melalui forum musyawarah desa yang dilakukan oleh pemerintah desa secara regular setiap tahun anggaran.

Gambar 1.1

Kondisi Jl. Gang Semi di Dusun Bunga Raya



Sumber : Peneliti 2024

Seperti dapat dilihat pada gambar di atas bahwa infrastruktur jalan di Gang Semi, Dusun Bunga Raya, merupakan sarana vital yang menunjang kelancaran aktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Jalan ini berperan

penting sebagai akses utama warga untuk menuju tempat kerja, sekolah, fasilitas kesehatan, maupun aktivitas sosial dan ekonomi lainnya. Namun, kondisi jalan di Gang Semi saat ini sangat memprihatinkan. Seperti terlihat pada gambar, permukaan jalan sudah rusak parah, dipenuhi lubang, dan tergenang air, terutama saat musim hujan. Kerusakan ini tidak hanya menyulitkan pengguna jalan, tetapi juga meningkatkan risiko kecelakaan serta memperlambat mobilitas barang dan orang. Keadaan ini mencerminkan perlunya perhatian serius dari pihak terkait untuk segera melakukan perbaikan atau rehabilitasi jalan agar infrastruktur di Gang Semi dapat kembali berfungsi dengan optimal, aman, dan nyaman, demi mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Dusun Bunga Raya.

Desa memperlukan anggaran atau dana, anggaran yang di dapat ini dari dana transfer. Sumber dana ada berbagai macam dana transfer, dana bantuan keuanganan dari pemerintah Kabupaten ke pemerintah Pusat, dana dari pihak ketiga, kerja sama antar desa dan dari Pendapatan Asli Desa (PADes). Sementara keempat sumber dana ini di Desa Sungai Raya Dalam belum ada, yang baru terealisasikan adalah yaitu berupa dana transfer. Dana transfer yang dimaksud ini mempunyai tigsumber, yaitu Dana Desa (DD) yang berasal dari pengembangan anggaran pendapatan dan belanja nasional, yang kedua ada Alokasi Dana Desa (ADD) yang didapat dari perimbangan keuangan daerah atau (APBD) pemerintah daerah dalam hal ini Kabupaten, dan yang ketiga bagi hasil pajak dan retribusi daerah atau (BHPRD) ini bersumber dari retribusi pajak reklame yang mana ini di stor ke kas daerah yang sumbernya dari desa dan dikembalikan lagi ke desa.

Pemerintah Desa sudah melaksanakan pembangunan melalui tahapan-tahapan perencanaan sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. Akan tetapi tidak sepenuhnya pembangunan jalan bisa direalisasikan oleh pemerintah desa melalui Kepala Desa. Ini dikarenakan terbatasnya sumber dana yang dimiliki oleh pemerintah desa disetiap tahun anggaran. Berdasarkan RPJM-Desa Sungai Raya Dalam Kabupaten Kubu Raya 2024-2029, pemerintah desa telah menetapkan arah dan kebijakan prioritas Pembangunan desa yaitu salah satunya dengan meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan serta pengelolaan sarana dan prasarana permukiman berbasis kemampuan lokal desa.

Gambar 1.2

Kondisi Jln Gg. Bintang Serdam di Dusun Bunga Raya



Sumber: Peneliti 2025

Perencanaan pembangunan infrastruktur jalan yang dilakukan oleh tingkat Kabupaten tidak sesuai dengan keinginan masyarakat desa. Bahwa perencanaan dari kabupaten, provinsi, dan pusat tidak sesuai dengan yang harapkan masyarakat desa, contohnya kabupaten mempunyai perencanaan di desa sungai raya dalam pemerintah kabupaten membangun di tempat-tempat yang kurang strategis yang bukan prioritas menurut desa, kemudian desa berfikir belum tentu jalan yang

ramai tersebut bisa dibangun kembali. Kendala yang di alami masyarakat dalam jalan yang kurang baik tersebut ada beberapa macam, rusaknya jalan disebabkan oleh faktor cuaca, pengguna jalan yang memiliki beban kendaraan yang melebihi kapasitas jalan yang menyebabkan rusaknya jalan tersebut atau pengaruh cuaca seperti air pasang, banjir dll.

Pemerintah desa membangun jalan berdasarkan Musrembang Kecamatan yaitu desa sungai raya dalam mengajukan usulan pembangunan kepada tingkat Kabupaten melalui Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) aplikasi yang disediakan Kabupaten melalui BAPPEDA. BAPPEDA, didalam Musrembang tersebut desa sungai raya dalam sendiri yang menginput kegiatan tersebut melalui sistem aplikasi (SIPD). Kegiatan yang di input oleh desa sungai raya dalam adalah kegiatan-kegiatan yang tidak di akomodir oleh desa, misalnya dalam Dusun Bunga Raya mengajukan Rapat Beton Jalan kepada Desa Sungai Raya Dalam yang dimana jalan yang ada di Dusun Bunga Raya sudah sangat tidak baik, kemudian tanggapan dari desa sungai raya dalam terhadap rapat tersebut adalah tidak bisa terakomodir karena tidak cukup biaya untuk melakukan pembangunan jalan tersebut. Desa sungai raya dalam melimpahkan usulan ini ke tingkat Kabupaten yang di isi melalui sistem aplikasi (SIPD) tersebut, desa sungai raya dalam hanya menunggu usulan ini terealisasikan tidak oleh pihak Kabupaten dan dikerjakan atau tidak.

Tabel 1.1.
Sumber Anggaran Dana Desa Di Desa Sungai Raya Dalam

Tahun	Sumber Dana/Anggaran	Total	Anggaran Desa
2020	Dana Desa (DD): ADD: BHP RD:	Rp 1.248.578.000 Rp 1.026.043.000 Rp 592.338.000	Rp 2.931.959.000
2021	Dana Desa (DD): AD: BHP RD:	Rp 1.261.814.000 Rp 1.065.892.000 Rp 532.472.000	Rp 2.860.178.000
2022	Dana Desa (DD): ADD: BHP RD:	Rp 1.248.878.000 Rp 1.011.485.000 Rp 6.884.106.000	Rp 2.944.469.000
2023	Dana Desa (DD): ADD: BHP RD:	Rp 1.392.288.000 Rp 1.111.945.000 Rp 711.406.000	Rp 3.215.693.000
2024	Dana Desa (DD): ADD: BHP RD:	Rp 1.142.085.000 Rp 1.218.040.000 Rp 801.476.000	Rp 3.161.601.000

Sumber: Kantor Desa Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Tahun 2016-2025

Tabel 1.1. menunjukkan bahwa Dana ADD berasal dari kabupaten sebagai pemberi dana. Sedangkan Dana Desa (DD) bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pusat. Penyaluran dana tersebut dilakukan berdasarkan rumus afirmasi, sehingga besaran Dana Desa di setiap desa di seluruh Indonesia berbeda-beda. Hal ini tergantung pada pendapatan asli daerah (PAD) masing-masing daerah dan penerimaan Dana Desa dari APBN. Sehingga terjadi naik turunnya sumber dana pada setiap tahunnya.

Perkembangan ini menunjukkan adanya fluktuasi pada masing-masing sumber, dengan kecenderungan peningkatan pada ADD dari tahun ke tahun serta kontribusi BHP RD yang semakin besar pada 2024. Anggaran total desa relatif stabil antara tiga hingga tiga setengah miliar rupiah setiap tahunnya. Sebagaimana yang telah diterangkan dalam latar belakang masalah diatas peneliti tertarik

melakukan penelitian dengan judul: “Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latang belakang masalah yang dikemukan diatas peneliti mengidentifikasikan permasalahan yang terjadi adalah :

1. Masih ada jalan yang belum terrealisasikan menyebabkan warga merasa kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari di Dusun Bunga Raya Desa Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
2. Terbatasnya anggaran desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di Dusun Bunga Raya.
3. Perencanaan pembangunan infrastruktur jalan yang tidak sesuai dengan rencana pembangunan desa secara keseluruhan.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari apa yang telah diuraikan diatas, maka fokus penelitian ini, sekaligus menjadi pembatas penelitian ini mengarah kepada “Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Dusun Bunga Raya Desa Sungadi Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran pemerintah Desa yang tepat dalam menangani pembangunan infrastruktur Jalan di Dusun

Bunga Raya Desa Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Dusun Bunga Raya Desa Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang berusaha untuk dicapai dalam penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsi bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang peran pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur jalan dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai hal yang sama dengan lebih mendalam di kemudian hari.

1.6.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi Pemerintah Desa terkait peran pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Sungai Raya Dalam.